

## Abstrak

Masa remaja sering disebut sebagai masa *stress and storm* karena pada masa ini remaja dihadapkan oleh perubahan-perubahan seperti perubahan fisik, kepribadian dan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resiliensi dan motivasi belajar dengan gejala kecemasan pada siswa SMK. Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi dan motivasi belajar dengan gejala kecemasan. Subjek dalam penelitian ini terdapat 131 siswa dengan kriteria siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala Gejala Kecemasan, Resiliensi dan Motivasi Belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar -0,478 dengan nilai  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara resiliensi dengan gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,296 dengan nilai  $p = 0,040$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan gejala kecemasan. Hasil analisis data antara motivasi belajar dengan gejala kecemasan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,277 dengan nilai  $p = 0,006$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi dan motivasi belajar dengan gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang.

**Kata Kunci:** Resiliensi, Motivasi Belajar, Gejala Kecemasan, Siswa, Regresi

### ***Abstract***

Adolescence is often referred to as a period of stress and storm because at this time adolescents are faced with changes such as physical, personality and emotional changes. This study aims to determine the relationship between resilience and learning motivation with anxiety symptoms in vocational students. The hypothesis in this study is that there is a positive and significant relationship between resilience and learning motivation with anxiety symptoms. The subjects in this study were 131 students with the criteria of SMK NegEri 9 Tangerang City students. Data collection in this study using a Likert scale. Data collection in this study using the Anxiety Symptoms Scale, Resiliency and Learning Motivation. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) was -0.478 with a p value = 0.003 ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a negative and significant relationship between resilience and anxiety symptoms in students of SMK Negeri 9 Tangerang City. The results of data analysis obtained a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.296 with a value of  $p = 0.040$  ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a positive and significant relationship between learning motivation and anxiety symptoms. The results of data analysis between learning motivation and anxiety symptoms obtained a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.277 with a p value = 0.006 ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a positive and significant relationship between resilience and learning motivation with anxiety symptoms in students of SMK Negeri 9 Tangerang City.

***Keywords:*** *Resilience, Learning Motivation, Anxiety Symptoms, Students, Regression*